BAB IV

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh penghapusan PPnBM pada arloji terhadap tingkat konsumtif arloji oleh mahasiswa FISIP Universitas Airlangga melalui dengan perbedaan tingkat harga sebagai variabel penghubung.

Dalam proses menganalisis statistik data yang terkumpul dimulai dari validitas dan reliabilitas, tidak terjadi kegagalan. Maka data yang terkumpul sudah valid dan setiap variabel jawaban sudah reliabel untuk dilanjutkan ke dalam penelitian. Proses selanjutnya yaitu uji asumsi klasik dengan menganalisis statistik uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tidak ditemukan gejala data abnormal, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, dengan demikian syarat asumsi klasik telah terpenuhi untuk dilanjutkan ke proses regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil estimasi model regresi linear berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesisnya, ditarik simpulan-simpulan berikut untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas penghapusan PPnBM memiliki koefisien regresi senilai 0,268. Dengan demikian, pada regresi tersebut, apabila terdapat penghapusan PPnBM

pada arloji akan menyebabkan kenaikan tingkat konsumtif sebesar 26,8 persen dengan asumsi bahwa hal-hal lain bersifat konstan. Dari setiap perhitungan yang dihasilkan maka ditetapkan bahwa penghapusan PPnBM pada arloji berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumtif pada jam tangan mewah.

2. Variabel bebas tingkat harga yaitu variabel penghubung antara penghapusan PPnBM dan tingkat konsumtif memiliki koefisien regresi senilai 0,678. Dengan demikian, pada regresi yang diamati, dengan asumsi bahwa hal-hal lainnya bersifat konstan, setiap penurunan satu persen pada tingkat harga akan menyebabkan kenaikan tingkat konsumtif sebesar 67,8 persen atau setiap kenaikan tingkat harga satu persen maka akan menyebabkan penurunan tingkat konsumtif sebesar 67,8 persen. Tingkat harga pada kemewahan jam tangan yaitu lebih dari 40 juta rupiah. Dari hasil perhitungan yang diteliti maka ditetapkan bahwa perbedaan tingkat harga pada arloji berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa FISIP Universitas Airlangga. Hasil tersebut berarti bahwa tingkat konsumtif mahasiswa terhadap jam tangan dipengaruhi oleh tingkat harga jam tangan yang ditimbulkan dengan adanya penghapusan PPnBM dan variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.
3. Model regresi koefisien determinasi oleh penghapusan PPnBM terhadap tingkat harga memiliki nilai sebesar 0,363 yang berarti variabel bebas penghapusan PPnBM memengaruhi variabel tingkat harga sebesar 36,3 persen dan untuk koefisien determinasi variabel penghubung tingkat harga terhadap variabel terikat tingkat konsumtif yang melalui variabel bebas penghapusan PPnBM memiliki nilai sebesar 0,730 yang berarti variabel penghubung tingkat

harga memengaruhi variabel terikat tingkat konsumtif sebesar 73,0 persen, sementara 27 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar penelitian.

Dengan segala analisis yang telah dilalui dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas penghapusan PPnBM dan variabel tingkat harga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa FISIP Universitas Airlangga pada konsumsi arloji. Kendati demikian, dari semua interpretasi hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dijalani menemukan bahwa variabel yang diteliti yaitu penghapusan PPnBM dan tingkat harga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa FISIP Universitas Airlangga. Akan tetapi, variabel tersebut bukan semata-mata menjadi variabel yang memengaruhi variabel terikat yaitu tingkat konsumtif karena masih banyak variabel lain yang tidak ditelusuri pada penelitian ini. Penelitian ini di masa mendatang dapat dimanfaatkan dengan baik dengan beragam cara dan dengan batasan ruang lingkup dan waktu yang lebih luas.